KOMITMEN INDONESIA PADA *UN PEACEKEEPING OPERATIONS* DALAM PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME:

STUDI KASUS KEBIJAKAN *ROADMAP VISION 4.000 PEACEKEEPERS 2015-2019*

Disusun oleh:

Nama : **Ilham Pradana Adinegoro Murwanto**

NIM : **14010416140042**

Dosen Pembimbing : **Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA**

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2020

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269
Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405
Laman : http://www.fisip.undip.ac.id email : fisip@undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Ilham Pradana Adinegoro Murwanto
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010416140042
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang/ 4 Juni 1998
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jalan Kyai Mojo No. 14, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul :

Komitmen Indonesia pada *UN Peacekeeping Operations* dalam Perspektif Konstruktivisme:
Studi Kasus Kebijakan *Roadmap Vision 4.000 Peacekeepers 2015-2019*

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 1 Juni 2020

Pembuat Pernyataan;

Ilham Pradana Adinegoro Murwanto
NIM. 14010416140042

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Komitmen Indonesia pada *UN Peacekeeping Operations* dalam Perspektif Konstruktivisme: Studi Kasus Kebijakan *Roadmap Vision 4.000 Peacekeepers 2015-2019*

Nama Penyusun : Ilham Pradana Adinegoro Murwanto

NIM : 14010416140042

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 1 Juni 2020

Dekan	Wakil Dekan I
Dr. Hardi Warsono, MTP.	Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196408271990011001	NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA. (.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si. (.....)
2. Satwika Paramasatya, S.IP., M.A. (.....)

KATA PENGANTAR

Rasa syukur kepada Allah SWT pemegang kuasa atas segala Ilmu Pengetahuan penulis panjatkan karena atas rahmat-Nya telah memberikan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi perkuliahan di Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro. Penulisan skripsi ini dapat berjalan baik atas segala bantuan yang penulis terima dari semua pihak yang telah terlibat. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, arahan, dan bimbingan selama penulisan skripsi ini kepada:

1. Ibu Dr. Reni Windiani, M.S selaku Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional.
2. Bapak Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA sebagai dosen pembimbing penulis yang telah mengajarkan penulis berbagai ilmu akademik maupun non akademik yang sangat bermanfaat.
3. Kepada seluruh Dosen Hubungan Internasional yang telah mendidik penulis.
4. Bapak Haris Murwanto Paramitayana dan Ibu Dian Indriana Tri Lestari sebagai kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis selama pembuatan karya ilmiah ini.
5. Lisa Cahyanida Siswanto sebagai teman “spesial” yang setia menemani penulis selama pembuatan karya ilmiah ini.
6. Kepada teman-teman penulis yaitu Andreas “Androng” Brian, Maulana Satria Wibowo, Satria “Ang” Anggoro, Satya Faishal Akila, Naufal Azis Kautsar, Maulana “Ticong” Hutomo, Rizki “Mas Jon” Fauzan, dan Dawam Fauz yang menjadi teman-teman penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Kepada narasumber wawancara yaitu Bapak Kolonel Inf Leonardo Sebastian, Bapak Letkol Cpm Adesan Arief, Bapak Letnan Satu Inf Nugraha Yhuda Pratama, S.T.Han, Bapak Mayor Inf Riko Haries Wahindra, S.H., Bapak Serka Anggoro Adi Nugroho, dan Ibu Mayor Inf Nanda Siswanto, S.Sos, yang sudah bersedia memberikan opini terhadap penulis untuk membantu membangun argumen dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik, serta nasihat guna kesempurnaan bagi penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Terimakasih. Salam.

Semarang 1 Juni 2020

Ilham Pradana Adinegoro Murwanto

Abstract

Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019 is Indonesia's foreign policy in the era of President Joko Widodo's administration relating to Indonesia's participation in the UN PKO. This policy is aimed at placing 4,000 active "Garuda Contingent" troops at the end of 2019. Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers contains a strategic reference for the Indonesian government from 2015 to 2019 to reach the target of 4,000 troops. This research focuses on analyzing this policy using a constructivism perspective with the concept of role identity, to explain why Indonesia behaves in that perspective. This research uses a research methodology in the form of literature studies and interviews with and related practitioners, while data analysis uses congruent methods to match the theories used with case studies. This was done to see how the identity of Indonesia's role as a peacemaker state was realized through the Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers. The results of this study prove that the role of Indonesian peacemakers will always reflect that role in every era of government because it has become a constitutional mandate in the 1945 State Constitution. The purpose of this study is to enrich the perspective of Indonesia's foreign policy related to participation in UN PKO, especially in the era of the President Joko Widodo using the non-material aspects of constructivism.

Keywords*: Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019, UN PKO, Indonesia, Constructivism, Role Identity, Peacemaker*

Abstrak

Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019 merupakan kebijakan luar negeri Indonesia era pemerintahan Presiden Joko Widodo yang berkaitan dengan partisipasi Indonesia dalam UN PKO. Kebijakan ini ditujukan untuk menempatkan 4,000 pasukan "Kontingen Garuda" aktif pada akhir tahun 2019. *Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers* ini berisikan acuan strategis pemerintah Indonesia dimulai dari tahun 2015 hingga 2019 untuk mencapai target 4,000 pasukan. Penelitian ini menitik beratkan analisa terhadap kebijakan ini menggunakan persepektif konstruktivisme dengan konsep identitas peran, untuk menjelaskan mengapa Indonesia bersikap sedemikian rupa dalam perspektif tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian berupa studi literatur dan wawancara dengan dan praktisi terkait, sedangkan analisis data menggunakan metode kongruen untuk mencocokan teori yang digunakan dengan studi kasus. Ini dilakukan untuk melihat bagaimana identitas peran Indonesia sebagai negara *peacemaker* diwujudkan melalui *Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa peran *peacemaker* Indonesia akan selalu mencerminkan peran tersebut dalam setiap era pemerintahan karena sudah menjadi amanat konstitusi dalam UUD 1945. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya sudut pandang kebijakan luar negeri Indonesia terkait partisipasi dalam UN PKO, terutama pada era Presiden Joko Widodo dengan mengedepankan aspek non-materi konstruktivisme.

Kata Kunci: *Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019*, UN PKO, Indonesia, Konstruktivisme, Identitas Peran, *Peacemaker*

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Kerangka Pemikiran 6

1.4 Argumen Utama 9

1.5 Metodologi Penelitian 10

1.5.1 Jenis Penelitian 10

1.5.2 Tipe Penelitian 10

1.5.3 Metode Pengumpulan Data 10

1.5.4 Metode Analisis Data 11

1.6 Sistematika Penulisan 11

Bab II Sejarah Indonesia dalam UN PKO dan *Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019* **13**

2.1 Indonesia dan UN PKO 15

2.2 *Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019* 22

2.3 Kesimpulan 27

Bab III Identitas Peran Indonesia dalam *Roadmap Vision 4,000 Peacekeepers 2015-2019* **29**

3.1 Persepsi Jokowi dalam *Peacekeeping* 30

3.2 Identitas Peran Indonesia Era Jokowi dalam *Peacekeeping* 33

3.3 Komitmen Indonesia dalam UN PKO Melalui *Roadmap Vision 4,000 Peackeepers* 37

3.4 Kesimpulan 41

Bab IV Penutup **45**

4.1 Kesimpulan 45

4.2 Saran 48

Daftar Pustaka **49**

Lampiran **57**

Daftar Tabel

Tabel 1. 20

DAFTAR SINGKATAN

UN: *United Nations*

PBB: Perserikatan Bangsa-Bangsa

UN PKO: *United Nations Peacekeeping Operations*

UNGA: *United Nations General Assembly*

Konga: Kontingen Garuda

TNI: Tentara Nasional Republik Indonesia

ASEAN: *Association of Southeast Asian Nations*

UNIFIL: *United Nations Interim Force in Lebanon*

UUD 1945: Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945

UN DPKO: *United Nations Department of Peacekeeping Operations*

DK PBB: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa

UNEF I-II: *United Nations Emergency Forces*

TKMPP: Tim Koordinasi Misi Pemeliharaan Perdamaian

IPSC: *Indonesian Peace and Security Centre*

PBC: *Peacebuilding Commission*

OMP: Operasi Militer Perang

OMSP: Operasi Militer Selain Perang

COE: *Contingent-Owned Equipment*

SPC: *Standing Police Capacity*

UNSAS: *United Nations Standby Arrangement System*

APCN: *ASEAN Peacekeeping Centers Network*

PLN: Politik Luar Negeri

UNPROFOR: *United Nations Protection Force*

MONUSCO: *Mission de l'Organisation des Nations unies pour la stabilisation en République démocratique du Congo*

UNMIS: *United Nations Mission in the Sudan*

UNAMID: *African Union-United Nations Hybrid Operation in Darfur*

FPU: *Formed Police Unit*

RPJMN: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

UNOC: *United Nations Operation in the Congo*

ICCS: *International Commission of Control and Supervision*

UNIIMOG: *United Nations Iran-Iraq Military Observer Group*

UNTAG: *United Nations Transition Assistance Group*

UNIKOM: *United Nations Iraq-Kuwait Observation Mission*

UNTAC: *United Nations Transitional Authority in Cambodia*

UNOSOM I: *United Nations Operation in Somalia*

UNOMIG: *United Nations Observation Mission in Georgia*

UNOMOZ: *United Nations Operations in Mozambique*

MNLF: *Moro National Liberation Front*

UNMOT: *United Nations Mission of Observers in Tajikistan*

UNAMSIL: *United Nations Mission in Sierra Leone*

UNIMIL: *United Nations Mission in Liberia*

UNMIN: *United Nations Mission in Nepal*